

BAB III

METODE PENELITIAN

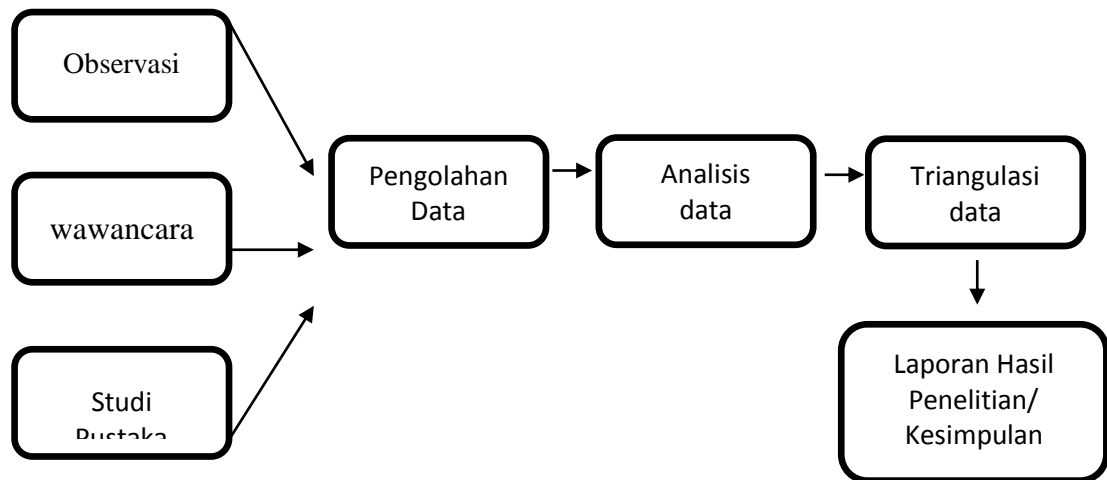
A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan secara kualitatif yang mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat yang bertujuan memahami suatu situasional, peristiwa, peran, dan interaksi.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode deskriptif yang menurut Whitney (1960) dalam buku karangan Moh. Nazir, Ph.D adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama survei normative (*normative survey*). Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga survei normatif. Dalam metode deskriptif, dapat diteliti masalah normative bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif.

B. Desain Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



1. Observasi

Lincoln dan Guba (A Sonhadji K.H. 1985) mengklasifikasikan observasi menurut tiga cara:

- a. Pengamatan dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan.
- b. Observasi dapat dilakukan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*convert*). Walaupun secara etis dianjurkan untuk terus terang, kecuali untuk keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran.
- c. Observasi dapat dilakukan pada latar alami atau dirancang (analog dengan wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur). Untuk observasi yang dirancang bertentangan dengan prinsip pendekatan kualitatif, yaitu fenomena di ambil maknanya dari konteks sebanyak dari karakteristik individu yang berada dalam konteks tersebut

2. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pimpinan intansi dan bagian-bagian yang menangani masalah yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh

ahli sejarah, sastra dan bahasa (Danial A.R, 2009:80). Penelitian yang dilakukannya dengan menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Disamping itu dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.

4. Pengolahan Data

Secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagai mana yang diuraikan oleh Moleong (2000:1192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan diakhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat nasution (sugiyono, 2009:245) bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun mengenai analisis data itu sendiri, Sugiyono (2008:335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

6. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012:241),

7. Laporan Hasil Penelitian atau Kesimpulan

Merupakan pertanggung jawaban mengenai prosedur yang telah dilakukan oleh peneliti, dan usaha pemecahan masalah yang telah ditetapkan. Menulis suatu laporan, hampir sama dengan menulis suatu cerita, seperti riwayat hidup seseorang apakah sebagian atau secara keseluruhan. Agar cerita dapat dimengerti oleh pembaca, maka alur cerita harus jelas. Pada laporan penelitian, agar alur cerita yang ingin kita sampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca, maka perlu memperhatikan beberapa hal pokok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA yaitu SMA Pasundan 3 Bandung.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Peserta Didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi langsung

Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada

pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu.

b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau perwawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

c. Kuesioner/schedule

Kuesioner atau *schedule* adalah pertanyaan tentang fakta-fakta yang dianggap dikuasai oleh responden. Fakta-fakta tersebut bisa saja berhubungan dengan responden, dengan suatu keadaan ataupun dengan orang-orang yang dikenal oleh responden sendiri.

2. Instrumen Penelitian

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

1. Peneliti akan menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui pengamatan dan wawancara. Dalam menelaah data dilakukan secara deskriptif dan reflektif. Deskriptif yaitu menerangkan gambaran mengenai kondisi/keadaan pada saat melakukan penelitian seobjektif mungkin, sedangkan reflektif yaitu menerangkan objek penelitian yang kita teliti secara lebih mendalam dengan menambahkan interpretasi dan persepsi terhadap objek yang diteliti dan sedang dikaji.
2. Peneliti akan melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkuman inti dari penelitian tersebut tetap berada didalamnya dan hasil penelitian yang diteliti akan lebih fokus.
3. Peneliti melakukan kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan objek kajian yang akan dianalisa (*variabel independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.

4. Dan kemudian Menafsirkan/ memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakan atau belum.

F. Prosedur Penelitian

Agar penulis dapat melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, penulis perlu menyusun prosedur penelitian dengan sebaik-baiknya. prosedur penelitian yang akan penulis laksanakan, dapat dilihat dalam tabel rencana penelitian, sebagai berikut.

**Tabel
Prosedur Penelitian**

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■	■	■	■																						
2	Seminar proposal							■																					
3	Penyusunan penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pengolahan data hasil penelitian																					■	■	■					
5	Penyusunan laporan hasil penelitian																									■			
6	Konsultasi penulian skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Ujian sidang sarjana																										■	■	

00000000

